

RESORT TAMAN WISATA ALAM DANAU TOWUTI

DASAR HUKUM , LUAS, dan LETAK

- a) Nama kawasan : Taman Wisata Alam Danau Towuti
- b) Luas kawasan : ± 65.000 Ha
- c) Fungsi : Taman Wisata Alam
- d) Keunikan : Danau terluas kedua di Indonesia setelah Danau Toba. Kedalamannya mencapai ± 203 m. Merupakan perwakilan ekosistem danau tektonik. Danau dapat dimanfaatkan untuk berbagai kegiatan wisata tirta yang dipadukan dengan kegiatan wisata minat khusus, seperti hiking, dan lain sebagainya. Di dalam danau terdapat beberapa pulau, diantaranya adalah Pulau Loeha yang merupakan pulau terbesar di danau ini. Merupakan habitat alami dari beberapa jenis fauna. Danau ini merupakan habitat alami dari 14 jenis ikan air tawar endemik Sulawesi. Danau Towuti juga merupakan habitat alami 87 % dari 27 jenis Moluska air tawar endemik Sulawesi (Whitten *et al*, 2002). Danau ini merupakan habitat *Crocodylus porosus* (buaya air tawar), *Hydrosaurus amboinensis* (soasoa), serta berbagai jenis satwa liar lainnya. Wilayah daratannya merupakan habitat *Babyrousa babirussa* (babi rusa), *Bubalus quarlesi* (anoa pegunungan), dan lain-lain. Kawasan perbukitannya dengan pepohonan yang rimbun merupakan tempat hidup berbagai jenis Aves.
- e) Status : darat dan perairan
- f) Letak administrasi
- a. Propinsi : Sulawesi Selatan
- b. Kabupaten : Luwu Timur (Kecamatan Towuti)
- g) Letak astronomis : Bujur : 121° 20' 48" - 121° 41' 11" BT
Lintang : 02° 38' 22" - 02° 56' 37" LS
- h) Area Berbatasan : Utara :
Timur :
Selatan :
Barat :
- i) Status hukum : Penunjukan SK. Menteri Pertanian No.274/Um/4/1979
Tanggal 24 April 1979

KONDISI FISIK

- a) Topografi : Keadaan lapangan bervariasi dari landai, berbukit sampai bergunung dengan kelerengan antara 10% - 50%. Pada beberapa bagian terdapat tebing-tebing berbatu yang sangat terjal.
- b) Ketinggian : Minimum : 300 meter di atas permukaan laut
Maksimum : 1.300 meter di atas permukaan laut
- c) Tanah : Berdasarkan data yang termuat dalam Peta Tanah Propinsi Sulawesi Selatan skala 1 : 500.000 yang diterbitkan oleh Balai Inventarisasi dan perpeetaan Hutan Wilayah VII Makassar, jenis tanah di kawasan Taman Wisata Alam Danau Towuti adalah jenis *podsolik coklat kekuningan*, *alluvial coklat* dan *latosol coklat tua kemerahan*.

- d) Geologi : Formasi geologi kawasan Taman Wisata Alam Danau Towuti terdiri dari batuan sekis endapan liat dan pluton basa..
- e) Iklim : Tipe Iklim Schmidt dan Ferguson = A
- f) Curah hujan : rata-rata tahunan = 4.800 mm
- g) Kelembaban : 67 % sampai 90 %
- h) Temperatur : 21° C sampai 33° C

POTENSI KAWASAN

Potensi ekosistem

Daftar tipe ekosistem di TWA. Danau Towuti

No.	Tipe ekosistem	Deskripsi
1.	<i>Danau</i>	Merupakan danau tectonic. Kedalaman danau mencapai 203 m dan merupakan danau terluas kedua di Indonesia setelah Danau Toba. Maksimum area danau seluas ± 56.108 ha pada elevasi 293 m dpl. Di dalam danau terdapat beberapa pulau. Salah satunya adalah Pulau Loeha yang merupakan pulau terbesar di danau ini. Sumber air danau berasal dari beberapa mata air dan <i>catchment area</i> di sekitarnya yang masuk ke dalam danau melalui 26 sungai/anak sungai. Variasi level air tahunan ± 92 cm pada musim penghujan dan musim kemarau, dengan variasi volume air tahunan ± 515 Juta m ³ . Produksi ikan dari danau ini ± 4,5 kg/ha/tahun. Danau Towuti merupakan habitat dari ± 87 % dari 27 jenis moluska air tawar endemik di Sulawesi (Whitten <i>et al</i> , 2002). Buaya <i>Crocodylus porosus</i> dan Soa-soa <i>Hydrosaurus amboinensis</i> serta 14 jenis ikan air tawar endemik merupakan penghuni Danau Towuti yang dapat dengan mudah dijumpai. Jenis aves yang dapat dengan mudah dijumpai antara lain Pecuk Ular <i>Anhinga melanogaster</i> yang menyelam ke danau untuk mencari ikan dan kemudian mengeringkan bulunya pada pucuk-pucuk pohon.
2.	<i>Hutan Pamah</i>	Tipe ekosistem ini di dominasi oleh jenis-jenis pepohonan yang tinggi dan berbagai jenis perdu. Pada beberapa bagian kawasan terdapat hamparan padang yang ditumbuhi oleh rerumputan (Poaceae) dan merupakan habitat <i>Cervus timorensis</i> . Hidup secara alami jenis <i>Manilkara fasciculata</i> namun banyak dieksploitasi karena keindahan kayu, ketahanan dan permintaan pasar yang tinggi untuk tujuan ekspor. Kawasan ini merupakan habitat alami dari beberapa jenis mamalia besar.
3.	<i>Hutan Hujan Tropis Pegunungan Bawah</i>	Jenis-jenis yang dapat atau pernah dijumpai dari kawasan ini, antara lain <i>Anoa quarlesi</i> , <i>Babyrousa babirussa</i> , <i>Sus celebensis</i> , <i>Strigocuscus celebensis</i> , <i>Rhyticeros cassidix</i> , <i>Penelopides exarhatus</i> , dan lain sebagainya.

Potensi flora

Daftar flora di TWA. Danau Towuti

No.	Class	Family	Genus	Nama Spesies	Nama Indonesia	Nama Daerah	Penyebaran (Koordinat)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Coniferae	Araucariaceae	Agathis	<i>A. celebensis</i>	Damar Mata Kucing		
2.				<i>A. dammara</i>	Damar		
3.	Dicotyledonae	Annonaceae	Cananga	<i>Cananga sp.</i>	Kenanga		
4.		Lauraceae	Actinodaphne	<i>A. glabra</i>			
5.				<i>Actinodaphne sp.</i>			
6.			Cinnamomum	<i>C. celebicum</i>			
7.		Clusiaceae	Garcinia	<i>Garcinia sp.</i>	Manggis		
8.		Lecythidaceae	Barringtonia	<i>B. spicata</i>	Putat		
9.		Malvaceae	Hibiscus	<i>H. tiliaceus</i>	Waru		
10.		Moraceae	Ficus	<i>F. benjamina</i>	Beringin		
11.		Rubiaceae	Anthocephalus	<i>A. cadamba</i>	Jabon		
12.		Sapotaceae	Manilkara	<i>M. kauki</i>	Sawo Kecil		
13.				<i>M. fasciculata</i>	Kumea		
14.			Palaquium	<i>Palaquium sp.</i>	Nyatoh		
15.		Casuarinaceae	Casuarina	<i>C. junghuhniana</i>	Cemara Gunung		
16.		Rosaceae	Prunus	<i>Prunus sp.</i>			
17.		Mimosaceae	Acasia	<i>A. auriculiformis</i>	Akasia		
18.		Myrtaceae	Eugenia	<i>E. cuminii</i>	Juwet		
19.			Kjelbergiodendron	<i>Kjelbergiodendron sp.</i>			
20.		Combretaceae	Terminalia	<i>T. catappa</i>	Ketapang		
22.		Sapindaceae	Pometia	<i>P. pinnata</i>	Matoa		
23.			Schleicera	<i>S. oleosa</i>	Kesambi		
24.		Verbenaceae	Clerodendrum	<i>C. lanuginosum</i>			
25.			Vitex	<i>V. cofassus</i>	Bitti		
26.				<i>V. pubescens</i>	Laban		
27.		Smilacaceae	Smilax	<i>S. berbata</i>			
28.	Monocotyledonae	Orchidaceae	Aerides	<i>A. inlexum</i>			
29.			Appendicula	<i>A. elegans</i>			
30.			Arundina	<i>Arundina sp.</i>	Anggrek Tanah		
31.			Bulbophyllum	<i>B. mocrantum</i>			
32.				<i>Bulbophyllum sp.</i>			
33.			Cymbidium	<i>Cymbidium sp.</i>			
34.			Dendrobium	<i>D. acuminatissimum</i>			
35.				<i>D. anosmum</i>			
36.				<i>D. cruminatum</i>			
37.				<i>D. paciferum</i>			
38.				<i>Dendrobium sp.</i>			
39.			Eulophia	<i>Eulophia sp.</i>			
40.			Flickingeria	<i>F. comata</i>			
41.				<i>Flickingeria sp.</i>			
42.			Hyppeophyllum	<i>Hyppeophyllum sp.</i>			
43.			Luisia	<i>Luisia sp.</i>			
44.			Micropera	<i>M. callosa</i>			
45.			Renanthera	<i>R. eleongata</i>			
46.			Spatoglottis	<i>S. plicata</i>	Anggrek Tanah		
47.		Arecaceae	Arenga	<i>A. pinnata</i>	Aren2.		
48.		Apocynaceae	Alstonia	<i>Alstonias sp</i>	Pulai		
49.			Pterocarpus	<i>Pterocarpus indicus</i>	Angsana		
50.		Magnoliaceae	Elmerilla	<i>Elmerilla sp</i>	Uru		
51.		Anonnaceae	Canarium	<i>Canarium odoratum</i>	Kenanga/bancho		

52.		Annonaceae	Canarium	<i>Canarium sp</i>	Kanari		
53.		Anacardiaceae	Mangifera	<i>Mangifera foetida</i>	Mangga Hutan		
54.		Guttiferae	Aleurites	<i>Aleurites mollucana</i>	Kemiri		
55.		Dilleniaceae	Dillenia	<i>Dillenia serrata</i>	Dengen/Bo'usu		
56.		Bombacaceae	Durio	<i>Durio sp</i>	Durian		
57.		Bombacaceae	Ceiba	<i>Ceiba petandra</i>	Kapuk hutan		
58.		Leguminosae	Kallapia	<i>Kallapia sp</i>	kalapi		
59.		Loganiaceae	Fagraea	<i>Fagraea elliptica</i>	Simbelan, nosu		

Keterangan :
 * = endemik
 ** = dilindungi
 kc = spesies kunci
 eks = eksotik

Daftar jenis tanaman obat di TWA. Danau Towuti

No.	Class	Family	Genus	Nama Spesies	Nama Indonesia	Nama Daerah	Penyebaran (Koordinat)

Daftar jenis anggrek di TWA. Danau Towuti

No.	Class	Family	Genus	Nama Spesies	Nama Indonesia	Nama Daerah	Penyebaran (Koordinat)

Daftar fauna di TWA. Danau Towuti

No.	Class	Family	Genus	Nama Spesies	Nama Indonesia	Nama Daerah	Penyebaran (Koordinat)
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mamalia	Phalangeridae	Strigocuscus	<i>S. celebensis</i>	Kuskus		
2.		Cervidae	Cervus	<i>C. timorensis</i>	Rusa Timor		
3.		Suidae	Babyrousa	<i>B. babirussa</i>	Babirusa		
4.			Sus	<i>S. celebensis</i>	Babi Hutan		
5.		Bovidae	Bubalus	<i>B. quarlesi</i>	Anoa Gunung		
6.		Viverridae	Macrogalidia	<i>Macrogalidia sp</i>	Musang		
6.	Aves	Phalacrocoracidae	Anhinga	<i>A. melanogaster</i>	Pecuk Ular		
7.		Ardeidae	Bubulcus	<i>B. ibis</i>	Kuntul Kerbau		
8.			Egretta	<i>E. alba</i>	Kuntul Putih Besar		
9.		Threskiornithidae	Threskiornis	<i>T. melanocephalus</i>	Ibis Kepala Hitam		
10.		Accipitridae	Elanus	<i>Elanus sp.</i>	Elang		
11.		Phasianidae	Gallus	<i>G. gallus</i>	Ayam Hutan Merah		

12.		Columbidae	Ducula	<i>D. rosacea</i>	Pergam Ketanjar		
13.		Alcedinidae	Halcyon	<i>Halcyon sp.</i>	Raja Udang		
14.		Bucerotidae	Rhyticeros	<i>R. cassidix</i>	Rangkong Sulawesi		
15.			Penelopides	<i>P. exarhatus</i>	Kangkareng Sulawesi		
16.	Reptilia	Agamidae	Hydrosaurus	<i>H. amboinensis</i>	Soaso		
17.		Crocodylidae	Crocodylus	<i>C. porosus</i>	Buaya Muara		
		Boidae	Python	<i>Python reticulatus</i>	Ular sawah		
		Varinidae	Varanus	<i>Varanus salvator</i>	Biawak		
		Scincidae	Maboya	<i>Maboya sp</i>	Kadal		
18.	Pisces	Atherinidae/	Paratherina	<i>P. bonti</i>			
19.		Telmatherinidae		<i>P. celebensis</i>			
20.				<i>P. cyanea</i>			
21.				<i>P. striata</i>			
22.				<i>P. wolterecki</i>			
23.			Tominanga	<i>T. sanguicando</i>			
24.		Adrianichthyidae/ Oryziidae	Oryzias	<i>O. marmoratus</i>	Lunjar		
25.				<i>O. profundicola</i>	Lunjar		
26.		Gobiidae	Glossogobius	<i>G. flavipinnis</i>	Buttini		
27.				<i>G. intermedius</i>	Buttini		
28.				<i>G. matanensis</i>	Buttini		
29.		Hemirhampidae	Dermogenys	<i>D. megarrhampus</i>	Julung-julung		
30.		Cichlidae	Oreochromis	<i>O. mosambica</i>	Mujair		
31.		Cyprinidae	Cyprinus	<i>C. carpio</i>	Carper		
32.		Belontiidae	Trichogaster	<i>T. pectoralis</i>	Ikan Cambang		
33.				<i>T. trychopterus</i>	Ikan Cambang		
34.		Anabantidae	Anabas	<i>A. testudianus</i>	Betok		
35.		Channidae	Channa	<i>C. striatus</i>	Gabus		
36.	Mollusca	Thiaridae	Brotia	<i>B. insulaesacre</i>			
37.				<i>B. policolorum</i>			
38.		Corbiculidae	Corbicula	<i>C. loehensis</i>			
39.				<i>C. subplanata</i>			

Keterangan :
 * = endemik
 ** = dilindungi
 kc = spesies kunci
 eks = eksotik

EKOWISATA dan JASA LINGKUNGAN

Obyek Daya Tarik

Daftar obyek daya tarik wisata di TWA. Danau Towuti

No.	Nama lokasi ODT	Status di luar / di dalam kawasan		Aktivitas yang dapat dilakukan	Koordinat	Gambar
		Luar	dalam			
	-	Luar	dalam	-	-	Gambar Nomor....

Keterangan : letak gambar pada lampiran foto disertai nomor gambar

Pengunjung

Daftar obyek daya tarik wisata di TWA. Danau Towuti

No.	Tahun	Bulan	Rekreasi		Penelitian		Pendidikan		Lainnya	
			DN	LN	DN	LN	DN	LN	DN	LN
1.	2008	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	2009	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	2010	Januari-Desember	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber air

Daftar sumber air di TWA. Danau Towuti

No.	Nama lokasi sumber air	Status di luar / di dalam kawasan		Aktivitas yang dapat dilakukan	Koordinat	Gambar
		luar	dalam			
-	-	luar	dalam	-	-	Gambar Nomor....

Keterangan : letak gambar pada lampiran foto disertai nomor gambar

SUMBERDAYA PENGELOLAAN

Sarana dan Prasarana

Daftar Sarana dan Prasarana di Resort TWA. Danau Towuti

No.	Jenis Sarana/Prasarana	Tahun	Jumlah	Koordinat	Keterangan
I.	Sarana Pengelolaan				
1.	Pintu gerbang	-	-	-	
2.	<i>Station Research</i>	-	-	-	
3.	Pondok Kerja	-	-	-	
4.	Pos Jaga	-	-	-	
5.	<i>Information Centre</i>	-	-	-	
6.	<i>Shelter</i>	-	-	-	
7.	<i>Guest House</i>	-	-	-	
8.	Areal Parkir	-	-	-	
II.	Sarana Perlindungan				
1.	Papan informasi/larangan	-	-	-	
2.	Menara pengintai	-	-	-	
3.	Jalan patroli	-	-	-	
III.	Perlengkapan Lapangan				
1.	Senjata api	-	-	-	
2.	Kendaraan patroli	-	-	-	
3.	GPS	-	-	-	
4.	Kompas	-	-	-	

5.	Altimeter	-	-	-	
6.	Peta	-	-	-	
7.	Sarana Komunikasi				
8.	dll.	-	-	-	
IV.	Obat-Obatan				
1.					
2.					
3.					
4.	dll.				

Personil

Daftar personil yang bertugas di Resort TWA. Danau Towuti

No.	Nama / NIP.	Pangkat/Golongan	Jabatan	Jabatan di Resort	Keterangan
1.		-	-	Kepala	
2.		-	-	Anggota	
3.	-	-	-	-	
4.	-	-	-	-	

AKSESIBILITAS

Aksesibilitas: Taman Wisata Alam Danau Towuti dapat dicapai dengan jalur darat dari Kota Makassar sebagai Ibukota Propinsi Sulawesi Selatan sejauh \pm 620 Km. Untuk mencapai kawasan konservasi ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan darat melalui jalur Makassar – Parepare – Palopo – Masamba – Malili - Timampu – Taman Wisata Alam Danau Towuti, dengan waktu tempuh berkisar antara 12 hingga 13 jam.

ISU-ISU TERKAIT PENGELOLAAN KAWASAN

Perkembangan isu terkini kawasan TWA. Danau Towuti : uraikan.....

PERMASALAHAN

Permasalahan :
 Mulai :
 Selesai : -
 Volume :
 Dampak pada ekosistem :
 Dampak pada flora dan fauna :
 Penyebab kejadian :
 Tindakan :

GANGGUAN KAWASAN

Rekapitulasi gangguan kawasan hutan

No.	Jenis Kegiatan	Letak / Lokasi	Jumlah		Keterangan
			Pelaku	Luas	

			(Org)	(Ha.)	
1.	<i>Illegal Logging</i>				
2.	Perkebunan				
3.	Sawah				
4.	Pertambangan				
5.	Pertambakan				
6.	Penggembalaan liar				
7.	Pemukiman				
8.	Hotel dan Restoran				
9.	Pembangunan Sarpras				
10.	Kebakaran Kawasan				
11.	Bencana Alam				
12.	dll.				
Jumlah					

SEJARAH KAWASAN DAN NILAI KONSERVASI

- a) Sejarah kawasan : Kompleks hutan Danau Matano, Mahalona dan Towuti yang dulunya merupakan wilayah administrasi Pemerintah Kabupaten Luwu Propinsi Sulawesi Selatan awalnya ditunjuk sebagai kawasan hutan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian No. 45/Kpts/Um/1/1978 tanggal 25 Januari 1978 dengan fungsi lindung. Tahun 1978 diadakan survei oleh Direktur Jenderal Kehutanan untuk menilai potensinya. Pada tanggal 17 April 1979, Direktur Jenderal Kehutanan mengusulkan kawasan ini untuk dapat ditunjuk sebagai kawasan Taman Wisata Alam kepada Menteri Pertanian melalui surat No. 1243/Dj/I/1979. Memperhatikan surat Direktur Jenderal Kehutanan, maka Menteri Pertanian kemudian menunjuk kawasan Danau Matano, Mahalona dan Towuti menjadi kawasan konservasi Taman Wisata Alam dengan nama Taman Wisata Alam Danau Matano, Taman Wisata Alam Danau Mahalona, dan Taman Wisata Alam Danau Towuti melalui surat Keputusan No. 274/Kpts/Um/4/1979 tanggal 24 April 1979.
- b) Nilai konservasi : Kawasan ini merupakan salah satu dari 3 gugusan danau tectonic di kompleks Malili. Danau Towuti adalah danau terluas kedua di Indonesia setelah Danau Toba. Di danau ini terdapat beberapa pulau yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam rangka penggiatan kegiatan wisata alam. Salah satu pulau di kawasan ini dan juga merupakan pulau terbesar, adalah Pulau Loeha. Panorama alam, kekayaan jenis flora fauna, dan bentang alam kawasan Danau Towuti merupakan daya tarik utama dari kawasan ini. Danau ini merupakan habitat alami dari 14 jenis ikan air tawar endemik Sulawesi. Danau Towuti juga merupakan habitat alami dari 87 % dari 27 jenis Moluska air tawar endemik Sulawesi (Whitten *et al*, 2002). Danau ini merupakan habitat *Crocodylus porosus*, *Hydrosaurus amboinensis*, serta berbagai jenis satwa liar lainnya. Wilayah daratannya merupakan habitat *Babyrousa babirussa*, *Bubalus quarlesi*, dan lain-lain. Kawasan perbukitannya dengan pepohonan yang rimbun merupakan tempat hidup berbagai jenis Aves.

PENGELOLAAN KAWASAN

Perencanaan Kawasan

No.	Penyusunan Rencana	Tahun	No. Pengesahan	Pelaksana	Keterangan
1.	Rencana Pengelolaan Jangka Panjang (RPJP 20 Tahun)	-	-	-	
2.	Rencana Karya Lima Tahunan	-	-	-	
3.	Rencana Karya Tahunan	-	-	-	
4.	Rencana Tapak	-	-	-	

Penataan Blok/Zonasi

Status penataan : Belum dilaksanakan

Kondisi penataan blok/zonasi setelah dilakukan penyusunan, belum atau sudah terelisasi di lapangan

PENGUKUHAN KAWASAN

Realisasi Tata Batas

No.	Batas Fungsi				Batas Luar					Keterangan	
	Batas Alam	Batas Buatan	Tot.	Realisasi	Jumlah PAL	Batas Alam	Batas Buatan	Tot.	Realisasi		Jumlah PAL
1.	-										

Kondisi PAL Batas

No.	Nomor PAL Batas	Batas Luar	Batas Fungsi	Koordinat	Kondisi PAL Batas (buah)			Jumlah PAL (buah)	Ket.
					Baik	Rusak	Hilang		
1.									
2.									
3.									

Pemeliharaan Batas

No.	Batas Fungsi			Nomor PAL Batas Luar			Total Pembenahan (m)	Total PAL Batas
	No. PAL	Pembenahan Jalur (m)	Jumlah PAL	No. PAL	Pembenahan Jalur (m)	Jumlah PAL		
1.	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-	-

Rekontruksi Batas

No.	Batas Fungsi			Batas Luar			Total Batas Rekontruksi (m)	Total PAL Batas
	No. PAL	Panjang Rekonstruksi	Jumlah PAL	No. PAL	Panjang Rekonstruksi	Jumlah PAL		
1.	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	-	-	-	-	-	-	-	-

OPERASIONAL KEGIATAN

Kegiatan Identifikasi/Inventarisasi/Survey/Monitoring Potensi

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Hasil	Tahun	Keterangan
1.					
2.					
3.					

Kegiatan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Hasil	Tahun	Keterangan
1.					
2.					
3.					

Kegiatan Pengelolaan Jenis Tumbuhan dan Satwa Liar

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Hasil	Tahun	Keterangan
1.					
2.					
3.					

Kegiatan Pembinaan Habitat/RHL/Gerhan (Khusus TWA/TB/SM)

No.	Jenis Kegiatan	Luas	Jenis Tanaman	Jumlah Tanaman	Tahun	Keterangan
1.						
2.						
3.						

Kegiatan Perlindungan dan Pengamanan Hutan

No.	Jenis Kegiatan	Pelaksana	Tahun	Hasil	Tindaklanjut	Keterangan
1.	Sosialisasi/Penyuluhan/Kampanye					
2.	Penjagaan					
3.	Patroli					
4.	Operasi Pamhut					

	Fungsional/Gabungan					
5.	Penyidikan					

DAERAH PENYANGGA

Desa sebagai Daerah Penyangga

Daftar desa sebagai daerah penyangga di sekitar TWA. Danau Towuti

No.	Propinsi	Kabupaten	Kecamatan	Desa	Status lokasi di luar / di dalam kawasan	Luas (ha.)
1.	Sulawesi Selatan					

Kegiatan di Daerah Penyangga

Daftar kegiatan yang pernah dilaksanakan di daerah penyangga

No.	Uraian	Jenis Kegiatan	Kelompok/ Jumlah Anggota	Keterangan
1.	Masyarakat Peduli Api (MPA)	Pembentukan/ pembinaanOrang	DAOPS.....
2.	Tenaga Pamhutswakarsa	Pembentukan/ pembinaanOrang	Seksi-Resort
3.	Kader Konservasi	Pembentukan/ pembinaanOrang	
4.	Pramuka	PembinaanOrang	
5.	Pembinaan daerah penyangga	Bantuan bibit/ rumpon/ternak, dll.btg/ekor	
6.	Dll			

Kemitraan/LSM/Kolaborasi.

No.	Jenis Kegiatan	Nama Kelompok	Tindaklanjut	Keterangan
1.	-	-	-	-
2.	-	-	-	-

**FOTO KAWASAN DAN JENIS TSL
TWA. DANAU TOWUTI**

PETA KAWASAN

PETA PENYEBARAN FLORA

PETA PENYEBARAN FAUNA

PETA GANGGUAN KAWASAN

PETA SARANA DAN PRASARANA